

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Digital Marketing* diukur melalui tiga indikator antara lain; Konten Digital, media Sosial dan Internet. Secara keseluruhan variabel *Digital Marketing* berada pada kategori Kurang Baik. Pada variabel *Digital Marketing* ini, skor aktual tertinggi diperoleh dari indikator Internet sedangkan skor aktual terendah di peroleh dari indikator Konten Digital. Konten Digital pada pelaku usaha rendah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penyebabnya adalah para pelaku usaha kurangnya Pengetahuan tentang Pemasaran secara Digital seperti informasi yang disampaikan melalui media digital. Konten Digital dapat berupa teks, gambar, video, infografis. Hal ini membuat Pelaku Usaha tidak berniat untuk menggunakannya dan memilih untuk melakukan Pemasaran secara Tradisional.
2. Kompetensi Kewirausahaan diukur melalui tiga indikator antara lain; Kompetensi Melihat Peluang, Kompetensi Mengelola Usaha dan Kompetensi dalam Menentukan Strategi. Secara keseluruhan variabel Kompetensi kewirausahaan berada pada kategori Cukup Baik. Pada variabel Kompetensi Kewirausahaan ini, skor aktual tertinggi diperoleh dari

indikator Kompetensi Melihat Peluang sedangkan skor aktual terendah diperoleh dari indikator Kompetensi dalam Menentukan Strategi. Kompetensi dalam Menentukan Strategi pada pelaku usaha rendah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penyebabnya adalah pelaku usaha tidak mengetahui pengetahuan dalam kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) dirinya dan pesaing. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak memiliki keinginan untuk melakukan strategi yang lebih luas dan Kurangnya kreativitas dalam industri ini.

3. Kinerja Bisnis diukur melalui tiga indikator antara lain; Peningkatan Laba, Pertumbuhan Pangsa Pasar dan Kemampuan Pengusaha atau Organisasi untuk mewujudkan tujuan Profitabilitas. Secara keseluruhan variabel Kinerja Bisnis berada pada kategori Cukup Baik. Pada variabel Kinerja Bisnis ini, skor aktual tertinggi diperoleh dari indikator Peningkatan Laba sedangkan skor aktual terendah di peroleh dari indikator Pertumbuhan Pangsa Pasar. Pertumbuhan Pangsa Pasar pada pelaku usaha rendah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penyebabnya adalah para pelaku usaha tidak mencari dan melakukan riset yang berakibat lambatnya pertumbuhan pangsa pasar.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan maupun parsial antara variabel *Digital Marketing* dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis. Bukan tidak lain, ini membuktikan dengan munculnya pengaruh positif yang signifikan dari *Digital Marketing*

dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja Bisnis Pada Pelaku Usaha di Kampung Boneka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai terendah dari variabel *Digital Marketing*, maka peneliti menyarankan kepada para pelaku usaha agar memiliki perencanaan lebih baik dalam menggunakan Konten Digital. Perencanaan ini dapat dilakukan mulai dari mencari informasi tentang menggunakan Konten Digital, seperti menentukan apa saja yang akan dipakai, mengikuti perkembangan tren dalam industri, mencari informasi pada Google Trend maupun melihat apa yang sedang Trend di Media Sosial. Dengan begitu, para pelaku usaha dapat menghasilkan informasi yang selalu *up-to-date* dan inovatif.
2. Berdasarkan nilai terendah dari variabel Kompetensi Kewirausahaan, maka peneliti menyarankan kepada para pelaku usaha agar menambah wawasan Pengetahuan dan keterampilan agar bisnis yang dilakukan semakin berkembang dengan baik. Dengan Pengetahuan yang lebih tentang tren masa kini akan membuat usaha semakin meningkat dan dapat bersaing dengan pesaing lain.
3. Berdasarkan nilai terendah dari variabel Kinerja Bisnis, maka peneliti menyarankan kepada para pelaku usaha agar mencari informasi dan riset pasar agar dapat meningkatkan kinerja yang ada seperti mencari informasi melalui media sosial tentang hal apa yang sedang trending maupun melihat

berita yang sedang hangat diperbincangkan. Penambahan informasi yang tepat akan memudahkan pelaku usaha untuk berkembang dan melakukan inovatif terbaru sesuai dengan tren yang ada. Hal itu akan meningkatkan kinerja dan profitabilitas usaha.